

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. LAS bernuansa etnomatematika berbudaya Batak Toba pada pembelajaran matematika realistik yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan dengan: (a) ketuntasan belajar secara klasikal telah melebihi batas minimal yaitu pada uji coba I sebesar 87,5% dan pada uji coba II sebesar 90,625%, (b) ketercapaian indikator/ketuntasan tujuan pembelajaran telah tercapai untuk setiap indikator pada uji coba I dan uji coba II, dan (c) waktu pembelajaran telah efektif
2. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diajar menggunakan LAS bernuansa etnomatematika berbudaya Batak Toba pada pembelajaran matematika realistik mengalami peningkatan yaitu (1) nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep pada uji coba I sebesar 77,66 meningkat sebesar 3,43 menjadi 81,09 pada uji coba II; (2) Peningkatan tiap indikator pemahaman konsep meningkat, yakni indikator menyatakan ulang konsep translasi dan refleksi geometri terdapat peningkatan sebesar 3,91. Pada indikator memberi contoh dan bukan contoh dari translasi dan refleksi geometri terdapat peningkatan sebesar 4,68. Pada indikator menyajikan konsep translasi dan refleksi geometri dalam berbagai bentuk representasi matematis terdapat peningkatan sebesar 3,12. Dan pada indikator menerapkan/mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah mengalami peningkatan sebesar 2,74; dan (3) rata-rata gain dari uji coba I ke uji coba II meningkat sebesar 0,07 yaitu pada uji coba I diperoleh gain sebesar 0,58 sedangkan pada uji coba II diperoleh gain sebesar 0,65

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. LAS bernuansa etnomatematika berbudaya Batak Toba untuk materi translasi dan refleksi geometri yang dihasilkan sudah memenuhi kriteria kevalidan dan keefektifan sehingga disarankan kepada guru-guru untuk dapat menggunakan LAS ini dalam menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi di kelas XI-IPA SMA.
2. LAS bernuansa etnomatematika berbudaya Batak Toba yang dihasilkan dapat disebarluaskan mengingat tahap penyebaran (*disseminate*) belum dilaksanakan karena keterbatasan peneliti. Sehingga terbuka peluang bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih jauh tentang keefektifan LAS yang dikembangkan.
3. LAS bernuansa etnomatematika berbudaya Batak Toba yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu LAS dengan materi lain, guna menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa secara umum baik tingkat satuan pendidikan yang berbeda.
4. Agar terjadinya interaksi siswa dalam proses pembelajaran, mulailah dengan pemberian masalah kontekstual yang responsif terhadap budaya anak yang berupa tantangan atau konflik kepada siswa sebagai sarana dalam menemukan konsep, prosedur atau aturan-aturan dalam matematika.
5. Berikan bantuan-bantuan melalui pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang memicu interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru yang akan mengantarkan siswa pada penemuan konsep yang sebenarnya dari materi yang sedang dipelajari dan berikan penguatan (*reinforcement*) berupa pujian atau tepuk tangan setelah ditemukannya konsep dengan benar.